

Jokowi Ditetapkan Menang, Demokrat Keluar dari Koalisi Prabowo

7 Mei 2019, 03:03:52 WIB



Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) saat berjalan bersama Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto. (Hendra Eka/JawaPos)

JawaPos.com - Partai Demokrat dipastikan akan keluar dari koalisi dengan Prabowo-Sandi berakhir saat pasangan capres diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Pernyataan itu diungkapkan oleh Kepala Divisi Hukum dan Advokasi, Ferdinand Hutahaean.

"Jadi kalau Pak Prabowo menang Demokrat punya kewajiban moral politik dalam mengawal pemerintahan. Tapi kalau Pak Jokowi diputuskan menang. Maka kerja sama koalisi berakhir, karena Pilpres berakhir," ujar Ferdinand di Kantor KPU, Jakarta, Senin (6/5).

Sehingga, Partai Demokrat nantinya akan menentukan sikap untuk berada di mana. Apakah tetap menjadi oposisi. Atau bergabung bersama Jokowi-Ma'ruf Amin dalam mitra koalisi pemerintah.

"Jadi setelah pilpres ini selesai Partai Demokrat berdaulat menentukan sikap politiknya," katanya.

Ferdinand juga menjelaskan, apabila nanti Demokrat ditawarkan oleh Jokowi bekerja sama dengan masuk koalisi. Maka ada tahapan yang perlu dilakukan. Seperti adanya pembahasan di internal Majelis Tinggi Partai Demokrat yang dipimpin langsung oleh ketua umumnya Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

"Jadi sikap Partai Demokrat ditentukan setelah ada penetapan resmi dari KPU," pungkasnya.

Editor : Dimas Ryandi

Reporter : Gunawan Wibisono